

Investment Weekly Highlights

02-01-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	23-Dec-22	30-Dec-22	%
IHSG	6,800.7	6,850.6	0.7
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,835.0	6,276.2	-8.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,261.2	-3,381.5	49.5
BINDO Index	449.5	450.5	0.2
USD/IDR	15,593	15,573	0.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXPROP	Properti & real estat	2.7
IDXINFRA	Infrastruktur	1.6
IDXENER	Energi	1.0
IDXHLTH	Kesehatan	0.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.5
IDXTECH	Teknologi	0.5
IDXINDUS	Perindustrian	-0.4
IDXFIN	Keuangan	-0.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.8
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.9
IDXBASIC	Material	-1.2

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	4 Jan	ISM manufacturing, JOLTS job opening
	5 Jan	ADP employment, FOMC minutes
	6 Jan	Nonfarm payroll, ISM services
China	3 Jan	PMI manufacturing
	5-13 Jan	Neraca perdagangan
Indonesia	1-5 Jan	Inflasi

Pasar saham Amerika Serikat bergerak mendatar pekan lalu di tengah volume perdagangan yang tipis karena periode libur akhir tahun dan kurangnya katalis di pasar. Indeks S&P 500 ditutup turun 0.14% pekan lalu dan indeks Dow Jones turun 0.17%, sementara imbal hasil UST 10Y naik dari 3.74% ke 3.87%. Pekan lalu pasar merespon positif data klaim pengangguran yang naik sesuai ekspektasi. Klaim pengangguran naik menjadi 225 ribu dari pekan sebelumnya 216 ribu yang dipandang mengurangi tekanan bagi pasar tenaga kerja. Di sisi lain, sentimen pasar tertekan setelah kabar bahwa hampir setengah dari penumpang yang tiba dengan dua penerbangan dari Beijing dan Shanghai dinyatakan positif Covid-19. Kabar ini meningkatkan kekhawatiran penyebaran Covid-19 dari China.

Pasar saham kawasan Asia menguat pekan lalu didukung optimisme pemulihan ekonomi China seiring dengan relaksasi kebijakan *Covid Zero*. China mengakhiri kebijakan karantina bagi turis pendatang, di mana sebelumnya pendatang wajib melakukan karantina 8 hari. Selain itu data mobilitas masyarakat China mulai membaik di beberapa kota, di mana penggunaan *subway* di naik 40% - 100% pekan lalu yang mengindikasikan aktivitas masyarakat mulai pulih. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 0.32% pekan lalu.

Pasar Indonesia bergerak positif di perdagangan pekan terakhir 2022. Di tengah volume perdagangan yang menipis, IHSG ditutup naik 0.73% ke 6850.6. Sektor properti dan infrastruktur mencatat kinerja terbaik sementara sektor material mencatat pelemahan terdalam. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR3.4 triliun di pasar saham pekan lalu. Pasar obligasi ditutup naik 0.22% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik dari 6.92% ke 6.94%.

Pekan ini pasar menantikan rilis data tenaga kerja AS seperti lowongan pekerjaan dan perekrutan untuk menganalisa arah kebijakan The Fed. Data lowongan pekerjaan JOLTS diperkirakan turun ke 10 juta di November dari sebelumnya 10.3 juta, sementara itu *nonfarm payroll* turun ke 200 ribu dari sebelumnya 263 ribu. Di pasar domestik, pasar menantikan data inflasi Desember yang diperkirakan turun ke 5.39% YoY dari sebelumnya 5.42%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.